

**SEMI-STRUCTURED INTERVIEW AND OBSERVATION SHEET**  
**VALIDATION INSTRUMENT**  
**“TEACHERS’ STRATEGIES FOR USING CANVA TO ENHANCE WRITING**  
**SKILLS IN EFL CLASSROOMS”**

---

Name of Researchers: Dea Aviani

Name of Validator: Dr. Fika Megawati, M.Pd

Instructions:

Please rate each aspect below by selecting one of the following:

1 = Not Appropriate

2 = Less Appropriate

3 = Appropriate

4 = Very Appropriate

You may add comments or suggestions if necessary.

---

**1. Validation of Teacher Interview Questions**

No.	Question	Score (1-4)	Comments/Suggestions
1.	Are the questions easy to understand?	4	
2.	Are the questions relevant to the topic?	4	
3.	Do the questions elicit the necessary information?	4	

**2. Validation of Observation Sheet**

No.	Observed Aspect	Score (1-4)	Comments/Suggestions
1.	Clarity of observation indicators	4	
2.	Relevance of indicators to the teachers’ strategies	4	
3.	Appropriateness of indicators for measuring student responses	4	

**3. Conclusion**

Based on the assessment, is this instrument suitable for use?

(Please circle)

- **Yes, suitable for use without revisions**
- **Yes, suitable for use with revisions**
- **No, not suitable for use**

Additional Comments:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sidoarjo, 29 April 2025  
Validator

Dr. Fika Megawati, M.Pd

<b>Semi-Structured Interview</b> <b>(Constructivism Theory - Piaget &amp; Vygotsky)</b>		Based on the Article: <b>"Constructivism in Education: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications"</b> by Keith S. Taber (2019)
No	Aspects	Questions
1.	<b>Constructivism Theory as a Basis for Teacher Strategy.</b> (Constructivism emphasizes that students construct their knowledge through experience and interaction. Canva can be used as a tool to facilitate this process)	1. How do you use Canva to help students build their knowledge about writing recount texts? 2. Do you feel Canva facilitates an active learning process where students can creatively explore their ideas?
2.	<b>Students' Initial Understanding</b> (Students come to learning with initial understandings that may not match the concepts being taught. Teachers need to understand and utilize these initial understandings)	1. How did you identify students' initial understanding of writing recount texts before using Canva? 2. Did Canva help you understand how students organized their ideas before writing?
3.	<b>Scaffolding</b> (Scaffolding is the temporary support that teachers provide to help students achieve higher understanding. Canva can serve as a scaffolding tool)	1. How do you use Canva features (such as templates or visual aids) to provide scaffolding to students in writing recount texts? 2. Does Canva help students who struggle with organizing their ideas? How did you do it?
4.	<b>Conceptual Change</b> (Students need to change their alternative conceptions into understandings that are more in line with the concepts being taught, Canva can facilitate this process)	1. How did Canva help students change their understanding of recount text structure? 2. Did you see any changes in the way students expressed their ideas after using Canva? Can you provide examples?
5.	<b>Challenges in Implementing Constructivism</b> (The implementation of constructivism in the classroom often faces challenges, such as technical difficulties or students' lack of understanding)	1. What are the main challenges you face when using Canva in learning to write recount texts? 2. How did you overcome these challenges, such as technical difficulties or students' lack of understanding of Canva's features?
6.	<b>Collaboration and Social Interaction in the Classroom</b> The teacher used Canva to facilitate collaboration among students in writing a recount text)	1. How does Canva facilitate collaboration among students in writing recount texts?" 2. Do you use Canva to encourage social interaction and discussion among students?

#### HASIL INTERVIEW

1. Bagaimana Pak Dea menggunakan Canva untuk membantu siswa membangun pengetahuan mereka tentang menulis recount texts?  
 Saya menerapkan kanva di sini adalah salah satunya untuk mengintegrasikan proyek nantinya, yaitu pada recount texts khususnya, pada AI atau teknologi. Karena mungkin di zaman mereka, khususnya generasi-generasi Alpha ataupun generasi Z, ya itu sangat

berpotensi pada teknologi. Guru menggunakan Canva untuk membantu siswa memahami recount text dengan cara membuat template menarik berisi kerangka penulisan, memvisualisasikan ide melalui timeline atau mind map, memfasilitasi kolaborasi kelompok dalam mendesain teks, serta menyajikan contoh teks dengan tampilan visual yang interaktif. Dengan Canva, proses belajar menulis menjadi lebih terstruktur, kreatif, dan menyenangkan.

2. Apakah Pak Dea merasa Canva memfasilitasi proses pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa mengeksplorasi ide mereka secara kreatif?

Yes, of course. Oke, jadi pada pertanyaan ini atau pada poin ini, ini kan karena mungkin dari segi fasilitasnya memadai atau mumpuni. Automatically I have to make a facility to all the students especially. Jadi saya harus juga memfasilitasi siswa khususnya. Ya, karena mungkin dari segi potensinya anak itu kan berbeda-beda. Yang kemungkinan di sini salah satunya yaitu untuk menarik daya tarik secara khusus. Karena mungkin dalam bahasa Inggris itu kan anak kan berbeda-beda, karena yang ada yang suka dan yang tidak. Mungkin salah satunya ini adalah untuk menarik atau memberikan daya tarik pada anak-anak supaya bisa belajar bahasa Inggris. Guru merasa Canva sangat memfasilitasi pembelajaran aktif karena platform ini memungkinkan siswa mengeksplorasi ide-ide mereka secara kreatif melalui desain visual yang menarik, fitur interaktif yang mudah digunakan, kolaborasi real-time, serta proses belajar yang lebih menyenangkan dan engaging. Dengan Canva, siswa tidak hanya menulis teks biasa tetapi juga aktif berkreasi dengan memadukan tulisan dengan elemen visual, sehingga membantu mereka lebih memahami dan mengekspresikan recount text dengan cara yang unik dan personal.

3. Bagaimana Pak Dea mengidentifikasi pemahaman awal siswa dalam menulis teks recount sebelum menggunakan canva?

Oke, untuk mengidentifikasinya, ya. Mungkin saya nggak sekali, nggak langsung ya pada pemberian materi terlebih dahulu. Ya, kemungkinan di sini saya memberikan materi lama terlebih dahulu. Yang mana di sini sebelum mengintegrasikan ke teknologi, ya. Mungkin saya memberikan materinya ini terlebih awal, ya. Sebetulnya mungkin semester awal di sini. Karena mungkin ini adalah salah satu materi yang kalau bisa dibilang ini susah materinya. Tapi, aku punya impian, ya. Bagaimana caranya supaya anak-anak ini dengan materi yang susah seperti ini, mereka lebih tertarik. Jadi, salah satunya. Jadi, ini materinya sudah lebih di semester awal. Jadi, kemungkinan nanti saya akan membahasnya lagi di semester selanjutnya. Jadi, nggak langsung pada pemberian kanva. Jadi, prosesnya, tahapnya juga berbeda-beda. Sebelum menggunakan Canva, guru dapat mengidentifikasi pemahaman awal siswa tentang recount text melalui beberapa cara, seperti memberikan pre-test tertulis, meminta siswa menceritakan pengalaman pribadi secara lisan, menganalisis contoh teks recount bersama-sama, atau meminta siswa membuat draf sederhana tanpa bantuan visual terlebih dahulu.

4. Apakah Canva membantu, Pak Dea, memahami bagaimana siswa mengorganisasikan ide sebelum menulis?

Ya, sangat membantu sekali. Karena mungkin ini adalah salah satu daya tarik juga. Karena mungkin dari segi kanva atau mungkin teknologi di sini, ini salah satu juga tuntutan. Karena guru dituntut harus bisa memberikan secara tipek. Salah satunya tipek di sini adalah teknologi yang saya gunakan di sini. Jadi, saya pilih Canva di sini karena, satu, canva di sini salah satunya familiar buat mereka. Karena kalau dalam segi familiar, mereka akan merasa teras nggak asing. Atau merasa di mana mereka lebih bersemangat. Karena mereka dari posisi, dari topiknya, dari segi aplikasinya, mereka tidak merasa bosan. Jadi, saya pilih canva di sini, salah satunya seperti itu. Ya, Canva membantu guru memahami cara siswa mengorganisasikan ide sebelum menulis karena fitur template mind map, flowchart, dan

timeline memvisualisasikan alur pikiran siswa, sementara kolaborasi real-time memungkinkan guru memantau proses penyusunan struktur teks secara langsung.

5. Bagaimana Pak Dea menggunakan fitur Canva seperti template atau alat bantu visual untuk memberikan bantuan kepada siswa sebelum menulis di Canva?

Guru menggunakan fitur Canva seperti template terstruktur dan alat bantu visual untuk memandu siswa dalam menulis recount text dengan menyediakan kerangka kerja jelas, memvisualisasikan ide melalui mind map dan timeline, menampilkan contoh menarik, memberikan umpan balik kolaboratif secara real-time, serta merancang aktivitas interaktif seperti menyusun kalimat acak, sehingga siswa dapat mengorganisir dan mengembangkan ide mereka dengan lebih sistematis dan kreatif sebelum mulai menulis. Fiturnya ini ya? Oke, jadi sebelumnya di semester awal dulu, ada materi tentang simple past atau simple present. Grammar salah satunya. Nah, ini salah satunya mereka juga saya berikan tugas untuk Canva. Jadi, mungkin di sini mereka sudah lebih awal sudah tahu dari fitur-fitur Canva, dari materi bahkan sampai ada beberapa anak itu yang dia kalau dalam segi Canva, dia up to date gitu. Beneran ya, anak-anak itu kreatif banget. Kalau apalagi di sini dalam segi Canva gitu. mungkin I have to explore more ya. I have to get the innovation especially. Mungkin ini tidak hanya Canva saja, mungkin nanti kita pakai Duolingo, kita pakai Kahut, kita pakai Blue Cat dan sebagainya. Jadi, itu salah satu memberikan daya tarik buat mereka.

6. Apakah Canva membantu siswa yang kesulitan dalam mengorganisasikan ide mereka? Kalau iya, bagaimana cara melakukannya?

Kalau dalam segi kesulitan pasti ada beberapa. Jadi, enggak semua. Dari 27 anak, paling kurang lebih ada 3 atau 4 yang susah. Bisa dibilang ini 5% lah kalau kesulitannya. Kenapa salah satunya mungkin di sini They didn't like about the Canva exactly. Mungkin salah satunya mereka enggak suka, enggak tertarik. Mungkin salah satunya di sini bagaimana saya bisa harus memberikan kesan positif ke mereka. Bagaimana aplikasi ini lebih tertarik, bagaimana aplikasi ini membuat mereka merasa senang, merasa tertantang. Nah, ini salah satunya. Nanti beberapa mungkin dari anak yang enggak suka juga bisa diberikan treatment. Canva membantu siswa yang kesulitan mengorganisir ide melalui fitur visual seperti mind map untuk merancang alur cerita, kolaborasi real-time dimana guru bisa langsung membimbing, serta kemudahan menyusun poin penting secara kreatif sebelum dikembangkan menjadi tulisan utuh.

7. Apakah anda melihat adanya perubahan dalam cara siswa mengekspresikan ide mereka setelah menggunakan Canva? Kalau iya, apa contohnya.

Jadi, untuk progres setelah saya berikan Canva ini, mereka lebih ke ide kreatif mereka. Jadi, memberikan ide kreatif mereka. Salah satunya mungkin di sini dalam segi pemberian proyek terutama. Anak-anak itu lebih kreatif. Mungkin proyek tersebut bagaimana proyek ini bisa tertarik atau mungkin orang itu bisa memilih proyek tersebut. Atau mungkin memilih proyek tersebut dengan menggunakan Canva. Ya, karena mungkin di sini anak-anak kemarin enggak suruh membuat slide atau mungkin cerita mereka dituangkan di Canva ini. Mereka malah bagus-bagus kalau menurut saya. Karena beberapa dari mereka itu di luar ekspektasi saya. Lebih bagus. Penataannya atau mungkin dalam segi slide-nya itu malah lebih bagus. Canva membantu siswa mengekspresikan ide dengan lebih kreatif dan terstruktur. Misalnya, siswa yang awalnya hanya menulis teks biasa kini mampu menyajikan recount text dengan timeline visual, ilustrasi, dan tata letak yang menarik. Mereka juga lebih percaya diri berbagi cerita pribadi melalui kombinasi teks dan gambar. Contoh nyatanya, seorang siswa bisa mengubah cerita liburan biasa menjadi desain interaktif dengan foto, ikon lokasi, dan warna-warna yang hidup. Fitur kolaborasi Canva juga memungkinkan siswa saling memberi masukan untuk memperkaya ide mereka.

8. Apa tantangan utama Pak Dea saat menggunakan Canva dalam mengajar recount?

Tantangannya di sini yaitu satu, kesulitan anak. Salah satunya mungkin di sini kesulitan pada jaringan. Karena jaringannya di sini harus stabil. Jadi, saya tidak mungkin langsung memberikan materi ini dengan aplikasi ini. Kalau tidak melihat dari kondisi sarana prasarana. Makanya mungkin ini sangat memenuhi. Sayang sekali ya kalau tidak digunakan. Meskipun Canva menawarkan manfaat kreativitas dalam pembelajaran recount text, guru menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital, distraksi visual siswa, manajemen waktu yang lebih lama, dan kesulitan menyeimbangkan penilaian antara desain dengan kualitas tulisan, yang dapat diatasi dengan pelatihan singkat, penetapan batas waktu, dan rubrik penilaian yang jelas.

9. Kalau misalnya anaknya tidak faham itu bagaimana?

Kalau dalam segi pemahaman anak, itu memang salah satunya. Ini umum sekali kalau menurut saya. Karena wajar kalau mereka mungkin di sini dari mereka yang tidak faham jadi faham. Makanya mungkin ini salah satunya saya mengaplikasikan canva di sini. Untuk membantu mereka supaya lebih mengenal dalam kita belajar bahasa Inggris itu. Kita bagaimana cara mereka mendapatkan materi itu biar enggak bosan. Nah, ini salah satunya. Itu tantangan juga. Jika ada siswa yang tidak memahami Canva, guru dapat memberikan tutorial singkat langkah demi langkah, menyiapkan panduan visual sederhana, membentuk kelompok belajar dimana siswa yang sudah paham bisa membantu temannya, serta memberikan alternatif tugas manual bagi yang benar-benar kesulitan.

10. Misalnya ada siswa yang kesulitan dalam menggunakan atau dalam memakai Canva. Itu bagaimana cara Pak Dea untuk memberikan pemahaman kepada orang-orang tersebut?

Guru bisa memberikan: (1) demo langkah-demi-langkah di depan kelas, (2) video tutorial singkat yang bisa diulang siswa, (3) sesi mentoring berkelompok dengan teman yang sudah mahir, dan (4) opsi tugas sederhana menggunakan fitur dasar Canva terlebih dahulu, mungkin ada beberapa tadi yang kesulitan. Saya mencoba untuk mendampingi mereka. Seperti apa sih kesulitannya ini? Sebenarnya mereka itu faham. Cuma mereka agak kurang antusias. Males. Ini salah satunya. Itu mungkin saya aplikasi treatment tadi. Bagaimana saya dampingi bagaimana mereka di sini mungkin kurang bisa atau kurang mampu. Itu kan salah satunya. Akhirnya dari pendampingannya tadi dapat suatu alasan yang mungkin kenapa mereka tidak mau. Karena mereka itu malas. Karena kalau dalam potensi mereka bisa, cuma malas.

11. Bagaimana Canva memfasilitasi kolaborasi antara siswa dalam menulis teks recount? Kan disini kan siswa enggak sendiri, sama teman tau pakai apa?

Jadi disini untuk canva ini sebenarnya tugasnya pribadi, individual. Tapi mereka bisa berkolaborasi dengan timnya sendiri. Kemungkinan kalau enggak salah saya bentuk tim. Supaya lebih mempermudah mereka dalam memahami dan mengerjakan proyek tersebut. Dan disini salah satunya kolaborasi mereka atau mungkin teamwork mereka. Jadi mereka itu bebas. Bebas dalam arti, dalam segi bebas menanyakan pendapatnya ke temannya. Bebas berdiskusi. Ini salah satunya kita untuk membuat kolaborasi sama yang lain. Jadi saya bebaskan untuk, tapi tetap tugasnya secara individual. Tapi kalau misalkan if you want to ask your another group, it's okay. It's freely, bebas. Pastinya saya memberikan kolaborasi ini, supaya salah satunya lebih mudah untuk menggali potensi pada siswa. Canva memudahkan kolaborasi siswa dalam menulis teks recount melalui fitur-fitur interaktifnya. Dengan fitur *\_real-time collaboration\_*, siswa dalam satu kelompok dapat bersama-sama mengedit dokumen, saling memberi komentar, dan menyempurnakan teks secara simultan. Guru dapat membagi peran dengan memanfaatkan template berbagi tugas, misalnya satu siswa menulis orientation sementara lainnya mengembangkan events. Fitur komentar memungkinkan proses penyuntingan yang interaktif, sementara bank gambar bersama membantu siswa mengumpulkan inspirasi visual kolektif. Hasil akhir bisa langsung

dipresentasikan melalui presenter mode Canva, melatih kemampuan komunikasi sekaligus kerja tim.

12. Apakah Pak Dea menggunakan Canva untuk mendorong interaksi sosial dan diskusi antarsiswa?

Iya, betul sekali. Karena mungkin salah satunya saya menggunakan canva ini adalah kegiatan interaksi sosial. Interaksi sosial pada siswa khususnya. Karena penggunaan canva ini tidak membuat mereka merasa individual atau mungkin introvert. Karena di sini mereka tidak bisa stay sendiri. Pasti mereka berbaur, sangat berbaur. Ini kemungkinan salah satu bentuk interaksi sosial pada siswa. Tidak hanya pada temannya, tapi juga pada gurunya. Itu pasti mungkin salah satunya. Guru bisa menggunakan Canva untuk mendorong interaksi sosial dan diskusi antarsiswa dengan memanfaatkan fitur kolaborasi real-time, mengadakan sesi presentasi kelompok, menerapkan peer review, serta menyelenggarakan kompetisi desain interaktif yang memacu diskusi kreatif tentang recount text.

Classroom Observation (Social Learning Theory - Bandura)		Based on the Article: “Social Learning Theory in The Age of Social Media: Implications for Educational Practitioners” by Shannon Deaton (2015)
No	Aspects	Question
1.	<b>Teacher-Student Interaction</b> (Canva is designed to create an environment where students can observe and replicate good examples of recount texts, as well as collaborate with classmates)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. How does the teacher provide instruction and guidance while students are using Canva?</li> <li>2. How do you provide feedback to students during the writing process?</li> </ol>
2.	<b>Student-Student Interaction</b> (Canva allows students to collaborate and interact in the learning process, which is in line with the principles of Social Learning Theory.)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Do students collaborate or share ideas while using Canva?</li> <li>2. How do students imitate or learn from examples provided by peers?</li> </ol>
3.	<b>Use of Canva in Learning</b> (Canva is used to improve students' attention, memory, and motivation in writing recount texts)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. How do students use Canva features (e.g. templates, visual aids) to complete writing tasks?</li> <li>2. Do students seem more motivated or engaged when using Canva?</li> </ol>
4.	<b>Learning Process</b> (Teachers can use Canva to boost students' confidence in writing, especially through positive feedback and collaboration.)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. How does Canva facilitate the observation and imitation process in learning to write?</li> <li>2. Do students show improvement in writing skills after observing examples provided by teachers or friends?</li> </ol>

## HASIL OBSERVASI

1. Canva berfungsi sebagai alat konstruktivis yang ampuh dengan memungkinkan siswa untuk secara aktif membangun pemahaman mereka tentang recount teks, canva menyediakan

kerangka kerja yang terstruktur namun fleksibel bagi siswa untuk mengatur peristiwa secara kronologis, memperkuat “urutan peristiwa” yang penting dalam menulis teks recount. Siswa menggunakan elemen visual (gambar, ikon) untuk merepresentasikan ide-ide mereka, menerjemahkan pemikiran abstrak ke dalam representasi konkret. Sebagai contoh, mereka dapat menggunakan templat “kolase foto” untuk membuat garis besar peristiwa-peristiwa penting secara visual sebelum menulis. Fitur-fitur yang tersedia memungkinkan siswa untuk bersama-sama membuat desain, menegosiasikan makna, dan memberikan umpan balik. Misalnya, kelompok-kelompok dapat bersama-sama merancang “poster kisah perjalanan”, mendiskusikan kosakata dan alur narasi. Siswa juga dapat melihat kembali dan merevisi desain Canva mereka, mendorong penilaian diri sendiri misalnya, “Apakah cerita visual saya sesuai dengan teks yang saya tulis?”.

2. Tentu saja. Canva mengubah pelajar yang pasif menjadi kreator yang aktif dengan tugas desain terbuka misalnya, “Buat infografik yang menceritakan akhir pekan kalian” memungkinkan siswa bereksperimen dengan tata letak, warna, dan multimedia, sehingga memupuk kreativitas. Tidak seperti lembar kerja statis yang monoton sedangkan Canva dapat mengundang eksplorasi yang menyenangkan. Siswa dapat memilih cara merepresentasikan ide (misalnya, komik, tayangan slide, atau poster), sehingga memberdayakan mereka untuk mengambil alih kepemilikan pembelajaran sebagai contoh, seorang siswa yang introvert mungkin memilih desain yang penuh dengan visual daripada teks yang panjang. Kemudahan pengeditan mendorong proses coba-coba. Siswa dapat membuat beberapa versi dari “cerita ulang peristiwa bersejarah”, dan setiap pengulangan akan menyempurnakan pemahaman mereka tentang kronologi dan detail. Dengan menggabungkan teks, gambar, dan audio, Canva mendukung kecerdasan majemuk (Gardner). Pelajar kinestetik, misalnya, dapat menghidupkan sebuah urutan untuk menginternalisasi struktur narasi.
3. Untuk menilai pengetahuan awal siswa tentang menulis teks recount menggunakan pendekatan diagnostik multi-modal yang selaras dengan prinsip-prinsip konstruktivis. Siswa menulis cerita pendek (misalnya, “My Last Holiday”) tanpa bimbingan untuk mengungkapkan struktur, kosakata, dan koherensi alami mereka. Siswa yang terpilih akan mengutarakan proses berpikir mereka ketika merencanakan sebuah cerita ulang, mengungkap miskonsepsi (misalnya, mencampuradukkan cerita ulang dengan narasi). Para siswa secara visual memetakan komponen-komponen utama (siapa, kapan, di mana, peristiwa) untuk menilai pemahaman mereka tentang elemen-elemen teks recount. Sampel yang terkumpul dianalisis untuk menemukan masalah umum (misalnya, kurangnya penanda waktu, urutan yang lemah). Terakhir kelompok-kelompok kecil mendiskusikan “Apa yang membuat cerita ulang yang baik?” untuk memunculkan pengetahuan kolektif.
4. Ya, Canva berfungsi sebagai jendela metakognitif ke dalam kognisi pra-penulisan siswa dengan berbagai pilihan dalam templat Canva (misalnya, garis waktu, papan cerita) mengungkapkan preferensi organisasi. Misalnya, siswa yang memilih tata letak “strip komik” menunjukkan keterampilan pengurutan yang lebih kuat daripada mereka yang menggunakan format “daftar poin”. Mengamati bagaimana siswa mengatur ulang elemen (misalnya, gambar, kotak teks) menunjukkan pemahaman mereka yang terus berkembang tentang kronologi dan penekanan. Canva memungkinkan memantau bagaimana umpan



balik dari siswa membentuk ide. Misalnya, perdebatan satu kelompok mengenai urutan peristiwa (“Haruskah klimaksnya di sini?”) menyoroti pemahaman mereka mengenai ketegangan narasi versus objektivitas penceritaan lalu, membandingkan draf awal Canva dengan hasil akhir yang telah dipoles menunjukkan perkembangan dalam penataan yang logis. Siswa yang menggunakan desain yang banyak menggunakan visual (misalnya, infografis) menghasilkan cerita dengan bahasa deskriptif yang lebih kaya (penggunaan kata sifat).

5. Canva berfungsi sebagai alat bantu yang dinamis dengan menawarkan dukungan bertahap yang selaras dengan kemampuan menulis siswa yang terus berkembang. Templat penceritaan yang telah dirancang sebelumnya (misalnya, “Garis Waktu”, “Poster Peristiwa”) menyediakan kerangka visual dengan tempat penampung untuk orientasi (Siapa? Kapan? Di mana?), mengurutkan peristiwa, dan reorientasi. Dapat juga menggunakan templat dasar (misalnya, garis waktu linier) digunakan untuk pemula, sementara pelajar tingkat lanjut menggunakan desain multi-panel (misalnya, “Jurnal Foto”) untuk memasukkan detail deskriptif. Siswa dapat menggunakan simbol (misalnya, 📅 untuk tanggal, 📍 untuk lokasi) untuk memperkuat elemen-elemen cerita utama. Bagian-bagian diberi label warna (misalnya, biru = orientasi, hijau = peristiwa) untuk melatih cara berpikir sistematis. Siswa menyusun ulang kartu peristiwa secara fisik di Canva, menginternalisasi kronologi sebelum menulis. Contoh: Seorang siswa yang menulis tentang kunjungan lapangan menggunakan templat “Cerita Perjalanan” dengan: Gambar peta (perancah orientasi), Slot foto bernomor (perancah pengurutan), Gelembung ucapan (dialog yang meminta elaborasi).
6. Ya, Canva mengurangi tantangan pengorganisasian melalui scaffolding strategies. For Students with Weak Sequencing: Storyboard Templates: Break recounts into 4–6 panels with prompts (e.g., "First... Then... Finally"). Students paste images/text into each frame, physically enforcing structure. "Backward Design" Support: Provide completed Canva recounts with missing sections (e.g., omitted events) for students to fill—a gap-filling technique that trains coherence. For Students Overwhelmed by Blank Pages: Graphic Organizers: Use Canva’s flowchart templates to create visual outlines (e.g., "Orientation → Event 1 → Event 2 → Conclusion"). Students expand each section incrementally. Sentence Starters: Embed text boxes with prompts (e.g., "The most exciting part was...") directly into designs. Pantau riwayat versi untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan (misalnya, sering menghapus = tidak terorganisir). Lakukan intervensi dengan pelajaran mini 1:1 menggunakan templat yang lebih sederhana. Memasangkan siswa untuk mengedit bersama proyek Canva; penulis yang lebih kuat memodelkan organisasi melalui kursor bersama.

Documentation (Learning Design Theory) (Analysis lesson plan)		Based on the Article: “Instructional-Design Theories and Models” by Charles M. Reigeluth (1983)
No	Aspects	Question
1.	<b>Learning Needs Analysis</b>	1. How does this lesson plan/module identify students' learning needs in writing recount

		texts? 2. Are the learning objectives in this lesson plan/module clear and measurable?"
2.	<b>Learning Design</b>	1. What learning strategies are used in this lesson plan/module to teach writing recount texts? 2. How is Canva integrated into this lesson plan/module as a learning tool?
3.	<b>Development of Learning Materials</b>	1. How are the learning materials in this lesson plan/module developed to support the use of Canva? 2. Does this lesson plan/module provide a Canva guide or template that students can use?
4.	<b>Implementation of Learning</b>	1. How does this lesson plan/module explain the implementation steps of using Canva in learning to write recount texts? 2. Does this lesson plan/module guide teachers on how to facilitate the use of Canva in the classroom?
5.	<b>Learning Assessment</b>	1. How does this lesson plan/module evaluate the effectiveness of using Canva in improving students' writing skills? 2. Does this lesson plan/module provide assessment instruments (such as rubrics) to assess students' writing?
6.	<b>Integrating Technology into Learning</b>	1. Does this lesson plan/module provide assessment instruments (such as rubrics) to assess students' writing? 2. Does this lesson plan/module guide how to use Canva's features to support learning?

## HASIL ANALISIS

### 1. Analisis Kebutuhan Pembelajaran

Pertanyaan 1: Bagaimana rencana pembelajaran ini mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dalam menulis teks recount?

Jawaban: Rencana ini mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan menyoroti kesulitan awal mereka dalam memahami struktur dan ciri kebahasaan teks recount (misalnya, penggunaan past tense, konjungsi kronologis). Selain itu, rencana ini juga menjelaskan kompetensi yang diharapkan setelah pembelajaran, seperti kemampuan menulis dan mempresentasikan teks recount pribadi.

Kelebihan: Identifikasi kesenjangan pengetahuan cukup jelas dan tersedianya asesmen diagnostic untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan individu.

Pertanyaan 2: Apakah tujuan pembelajaran jelas dan terukur?

Jawaban: Ya. Tujuan pembelajaran spesifik (misalnya, "mengidentifikasi tujuan teks recount," "menulis teks recount sederhana") dan selaras dengan indikator seperti mengenali ciri kebahasaan dan mempresentasikan secara lisan.

### 2. Desain Pembelajaran

Pertanyaan 1: Strategi pembelajaran apa yang digunakan untuk mengajar menulis teks recount?

Strategi:

- Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL): Siswa menganalisis contoh teks recount dan membuat teks mereka sendiri.
- Pembelajaran Kolaboratif: Diskusi kelompok dan presentasi antar teman.
- Integrasi Multimedia: Video dan Canva untuk storytelling visual.

Kelebihan: Pendekatan aktif dan berpusat pada siswa. Dan terdapat Scaffolding untuk siswa yang kesulitan.

Pertanyaan 2: Bagaimana Canva diintegrasikan sebagai alat pembelajaran?

- Canva digunakan pada Pertemuan 3 untuk mendesain presentasi visual teks recount.
- Kelebihan: Meningkatkan kreativitas dan literasi digital. Terdapat panduan eksplisit tentang cara menggunakan Canva (contoh: template, fitur desain).

### 3. Pengembangan Materi Pembelajaran

Pertanyaan 1: Bagaimana materi mendukung penggunaan Canva?

Jawaban: Materi mencakup video tutorial (tautan YouTube) dan LKPD (lembar kerja siswa) untuk panduan menulis teks recount. Serta dilengkapi panduan khusus Canva atau template yang disediakan.

Pertanyaan 2: Apakah disediakan panduan/template Canva?

Jawaban: Iya. Rencana ini sudah disediakan panduan menggunakan Canva. Serta penyediaan template atau tutorial langkah demi langkah dapat meningkatkan aksesibilitas.

### 4. Implementasi Pembelajaran

Pertanyaan 1: Bagaimana langkah-langkah penggunaan Canva dijelaskan?

Jawaban: Canva disebutkan dalam Pertemuan 3, terdapat penjelasan rinci (contoh: cara membuat akun, alat desain). Terdapat bagian "Tutorial Canva" dalam rencana pembelajaran.

Pertanyaan 2: Apakah ada panduan untuk guru dalam memfasilitasi penggunaan Canva?

Jawaban: Ada. Guru diminta memantau perkembangan siswa dan diberi arahan untuk memecahkan masalah teknis atau memodelkan penggunaan Canva.

### 5. Penilaian Pembelajaran

Pertanyaan 1: Bagaimana efektivitas Canva dievaluasi?

Jawaban: Penilaian ada pada produk akhir (tulisan dan presentasi) dan juga secara eksplisit mengevaluasi peran Canva. Terdapat pertanyaan refleksi (contoh: "Bagaimana Canva membantumu mengorganisir cerita?").

Pertanyaan 2: Apakah ada rubrik untuk menulis?

Jawaban: Ya. Rubrik detail menilai konten, kosakata, tata bahasa, dan keterampilan presentasi

### 6. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Pertanyaan 1: Apakah rencana ini menilai keterampilan menulis siswa?

Jawaban: Ya. Rubrik menilai tulisan dan presentasi lisan (misalnya, pengucapan, kelancaran).

Pertanyaan 2: Apakah ada panduan penggunaan fitur Canva?

Jawaban: YA. Rencana ini menyebutkan fitur seperti timeline, penyisipan gambar, atau pemformatan teks untuk menyelaraskan dengan struktur teks recount.